

## STUDI KASUS PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL DI DESA MUARA PANTUAN KECAMATAN ANGGANA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Rima Sarima<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Indonesia merupakan Negara Hukum sehingga perbuatan dan tindakan warganya selalu berlandaskan hukum, begitu juga dengan perjudian. sebagai negara hukum Indonesia telah mengeluarkan peraturan yang mengatur perjudian yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penerbitan Perjudian. Pasal 1 undang-Undang menyatakan bahwa semua tindakan perjudian sebagai kejahatan dan yang mengatur masalah ini ada di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 303 yang berbunyi “Bahwa terhadap pelaku tindakan pidana perjudian akan dikenakan ancaman yang cukup berat yaitu Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah”. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini yakni mengapa masyarakat Desa Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara masih melakukan perjudian togel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mendorong masyarakat di Desa Muara Pantuan melakukan praktik perjudian togel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial menurut Max Weber. Fokus penelitian ini yaitu Tindakan rasional instrumental atau tindakan yang berorientasi tujuan, tindakan rasional nilai, tindakan afektif, dan tindakan tradisional. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat fokus penelitian yang digunakan untuk menentukan faktor yang mendorong seseorang melakukan praktik perjudian togel. Di dalam tindakan sosial terdapat variasi data yang diperoleh. Tindakan yang berorientasi tujuan yaitu digambarkan bahwa pelaku judi togel melakukan perjudian karena tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga menjadikan praktik perjudian togel sebagai mata pencaharian dan pengisi waktu luang (hiburan), sedangkan untuk tindakan yang berorientasi nilai, tindakan yang dilakukan pelaku judi togel adalah untuk mencari keuntungan secara finansial yaitu menghitung hasil kemenangan, sedangkan untuk tindakan afektif yaitu diwujudkan dengan adanya rasa bosan karena tidak adanya kegiatan sehingga pelaku judi togel mengikuti teman-temannya yaitu juga pelaku judi, dan sedangkan untuk tindakan yang berorientasi tradisional yaitu masih ada pelaku judi togel yang mempercayai*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [rima\\_sarima@gmail.com](mailto:rima_sarima@gmail.com)

*mimpi, dan menjadikan arti mimpi itu sebagai bahan untuk melakukan praktik perjudian togel dan mereka menganggap mimpi masih erat kaitannya dengan kebudayaan.*

**Kata Kunci:** *Judi, Togel, Pelaku Judi Togel*

### **Pendahuluan**

Fenomena perjudian bukanlah hal yang baru di dalam kehidupan masyarakat, sejak dulu sampai sekarang praktik perjudian sudah ada. Peradaban perjudian sudah ada sejak ada peradaban manusia. Pada mulanya perjudian itu berwujud permainan atau kesibukan pengisi waktu senggang guna menghibur hati, bersifat rekreatif dan netral. Pada sifat yang netral ini, lambat laun ditambahkan unsur baru untuk menambahkan kegairahan dan menaikkan ketegangan serta pengharapan untuk menang, yaitu berupa uang, benda atau tindakan yang bernilai. Perjudian dapat menimbulkan masalah-masalah sosial, karena seseorang yang telah candu terhadap perjudian akan melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi hasratnya, masalah-masalah sosial yang mungkin terjadi seperti korupsi, pencurian, pertengkaran dan lain-lain (Kartono, 2005:59).

Berbagai macam alasan yang melatar belakangi masyarakat melakukan judian togel antara lain, untuk makan, untuk menambah penghasilan dan hobi atau kebiasaan. Hal ini dapat dipahami karena mereka adalah rakyat kecil dan miskin yang merasa tidak pasti akan hari esoknya dan tidak pasti bahwa dengan usahanya yang wajar mereka itu bisa memperoleh hasil yang cukup. Selain itu mereka juga merasa tidak cukup atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah, karena bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa jaminan kesehatan, beasiswa dan keluarga sejahtera itu tidak didapatkan setiap bulannya, sedangkan mereka harus memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk mempertahankan hidupnya, sehingga mereka melakukan banyak tindakan asal-asalan dan berjudi, perjudian togel bagi masyarakat Desa Muara Pantuan sudah merupakan penyimpangan skunder (Kartono,2005:72). Menjamurnya perjudian togel tersebut juga terbukti lewat banyaknya kasus judi togel yang berhasil diungkap dan berita-berita penangkapan para pelaku judi togel, baik Bandar, pengepul, maupun pemain yang dilakukan pihak berwajib di berbagai daerah.

Salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Timur (KALTIM), yang penduduk atau masyarakatnya yang masih melakukan berbagai praktik perjudian togel yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara. Sudah beberapa tahun lalu hingga saat ini perjudian togel di praktikkan oleh sebagian masyarakat, hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus yang berhasil di ungkap oleh kepolisian. Data dari Kepolisian menyebutkan pada tahun 2015 di Kelurahan Sungai Merdeka Kecamatan Samboja berhasil menangkap dua bandar togel, pada tahun 2016 di Kecamatan Loa Kulu kepolisian berhasil menangkap 2 orang bandar togel, bukti yang ada dari tangan

tersangka polisi mengamankan sejumlah uang Rp. 1,1 juta yang di duga hasil praktik perjudian, pada tahun 2018 di Kuala Samboja kepolisian menangkap tiga orang tersangka pelaku judi togel.

Salah satu desa yang warganya juga mempraktik perjudian togel adalah Desa Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, Desa Muara Pantuan yaitu sebuah Desa yang terletak di pesisir laut bayur yang mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai nelayan dan petambak udang dan ikan. Sejak beberapa tahun lalu hingga saat ini masyarakat di desa tersebut ada yang melakukan perjudian togel, namun sejauh ini belum pernah ada kasus judi togel yang berhasil diungkap oleh kepolisian. Ada satu kasus yang terjadi beberapa tahun lalu di Desa Muara Pantuan seorang bandar togel menjual rumahnya dan berujung perceraian dengan istrinya. Hal itu di duga terjadi karena terlilit hutang dengan pemenang judi togel (wawancara salah satu warga desa muara pantuan). Kebiasaan yang hingga saat ini terjadi di Desa Muara Pantuan adanya beberapa pelaku judi togel yang ketika meneng berjudi dia membuat pesta dengan beberapa kerabatnya. Pesta itu disebut pesta Toyong (campuran alkohol 50% dan Kukubima) warga yang tinggal di sekitar tempat pesta toyong merasa resah, karena mereka yang sudah mabuk akibat minum toyong kadang berteriak-teriak tidak jelas, kadang melempar rumah warga, bergitaran dan nyanyi sampai tengah malam kadang sampai subuh (wawancara warga desa muara pantuan yang lain).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perjudian togel di Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini di rumuskan sebagai berikut.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Tindakan Sosial***

Tindakan sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya). Meski tak jarang tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi serupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu. Perjudian togel merupakan tindakan sosial karena di dalam perjudian togel antara individu satu dengan individu lain saling berkaitan untuk mencapai tujuannya masing masing. Seperti di dalam perjudian togel terdapat adanya bandar utama, bandar wilayah,

pengepul, penjual dan pemain judi togel. Mereka masing-masing mempunyai tujuan tertentu, ada yang menjadikan judi togel sebagai mata pencaharian, pengisi waktu luang dan sebagai hiburan (Narwoko, dkk.2004).

Ada 5 ciri pokok tindakan sosial menurut Max Weber (Narwoko, dkk. 2004) : Tindakan yang nyata, tindakan yang bisa berasal dari akibat, tindakan yang diarahkan kepada seseorang dan tindakan yang memperhatikan tindakan orang lain.

1. Tindakan yang nyata bisa bersifat membatin sepenuhnya.
2. Tindakan yang bisa berasal dari akibat pengaruh positif atau suatu situasi, tindakan yang disengaja diulang, atau tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak manapun.
3. Tindakan yang diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
4. Tindakan yang memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu.

### ***Perjudian***

Menurut Kartono (2001:58) “perjudian adalah pertarungan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, perlombaan, pertandingan, dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya”. Kemudian dalam Undang-undang Hukum Pidana pasal 303 ayat 3 dinyatakan bahwa “main judi berarti tiap-tiap permainan yang kemungkinannya akan menang, pada umumnya tergantung pada untung-untungan saja, juga kalau kemungkinan bertambah besar, karena pemain lebih pandai atau lebih cakap. Main judi mengandung segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau main itu, demikian juga segala pertarungan lainnya”. Kemudian dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian dan dinyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan.

Dari pendapat yang telah dikemukakan, maka secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perjudian adalah kegiatan, perbuatan atau permainan yang sifatnya untung-untungan dengan mempergunakan uang atau barang sebagai taruhannya.

### ***Perjudian Toto Gelap (Togel)***

Toto gelap adalah merupakan singkatan dari Togel di mana petaruh mempertaruhkan uangnya membeli nomor-nomor atau angka-angka yang akan ke luar. Nomor dan angka itu bisa berupa dua nomor (puluhan), tiga nomor (ratusan), empat nomor (ribuan), Apabila petaruh tepat membeli nomor atau angka yang ke luar, dia disebut pemenang, dan bandar akan mengganti uangnya beberapa kali lipat sesuai dengan nomor atau angka yang dibeli. Jika penjudi memenangkan

perjudian, dia akan mendapatkan uang kemenangan, dua angka 60 kali lipat, tiga angka 300 kali lipat, dan empat angka 2.000 kali lipat uang kemenangan yang di dapat dengan modal Rp.1.000. Semakin sulit kemungkinan berhasil atau makin banyak jumlah angka yang dimenangkan, maka semakin besar pula uang penggantian dari bandar, sehingga tidak mustahil seorang petaruh mendadak menjadi orang kaya baru (OKB).

Menurut budayawan, penjudi togel sendiri terdiri dari beberapa golongan, antara lain : kelas menengah ke atas dan kelas menengah ke bawah. Kelas menengah ke atas yaitu golongan yang menghabiskan uangnya karena hobi, ingin menambah kekayaan, mengisi waktu luang atau karena memang seorang petaruh. Sedangkan kelas menengah ke bawah yaitu, golongan yang ingin mengubah nasib yang tak kunjung membaik dan sudah melakukan usaha dengan kerja keras tetapi tetap saja (Budayawan, suara merdeka 13 Desember 2009).

Dari berbagai pendapat mengenai perjudian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perjudian togel adalah suatu bentuk permainan pertaruhan dengan menggunakan nomor-nomor dengan menyadari adanya resiko dan harapan yang belum pasti hasilnya. Demikian pula yang dimaksud dengan perjudian togel di dalam penelitian ini.

### ***Jenis-Jenis Togel***

1. Empat D, Tiga D dan 2 D (4D, 3D dan 2D)

Jenis togel ini hanya bisa menebak empat angka, tiga angka, dan dua angka dan jenis togel empat angka disebut As, tiga angka disebut Kop, dan dua angka disebut Kepala, dan satu angka disebut Ekor. Misalnya angka yang keluar 1234, jika pembeli membeli angka 34 atau 234 atau 1234 berarti dia menang.

2. Colok Bebas

Jenis togel ini menebak satu angka tepat di posisi manapun di antara hasil 4d, misalnya angka yang keluar 1234. Jika pembeli membeli salah satu di antara angka 1, 2, 3 atau 4 berarti dia menang, selain keempat angka tersebut berarti dia kalah.

3. Colok Bebas 2D

Jenis togel ini cara kerjanya seperti colok bebas, tetapi pembeli mesti menebak dua angka secara tepat dan posisi angka bisa di mana saja. Misalnya angka yang ke luar 1234, jika pembeli menebak dua angka dari 4d tersebut misalnya 1 dan 2, 3 dan 2, 4 dan 1, 3 dan 1, 4 dan 3 berarti dia menang.

4. Colok Jitu

Jenis togel ini menebak 1 angka pada posisi tertentu pada hasil 4d, misalnya angka ke luar 1234. Jika pembeli membeli angka 4 pada posisi ekor berarti dia menang.

5. Colok Naga

Jenis togel ini menebak 3 angka di posisi manapun pada hasil 4d, misalnya angka keluar 1234. Jika pembeli menebak 123 atau 432 berarti dia menang.

6. 50-50 2d

Jenis togel ini menebak ganjil atau genap, besar atau kecil dan tengah atau tepi. Angka ganjil dan genap (01=ganjil dan 02=genap), angka besar atau kecil (00-49=kecil dan 50-99=besar) dan angka tengah atau tepi (00-24 dan 75-99 =tepi, 25-74=tengah). Misalnya angka keluar 27 maka pemenang adalah yang memilih ganjil,kecil dan tengah.

7. Shio

Jenis togel ini menebak shio dari posisi 2d, shio merupakan 12 lambang kelahiran di dalam penanggalan China. Di dalam penelitian ini setiap lambang di wakili dengan satu nomor. Misalnya angka ke luar 4321 maka yang diperhatikan hanya 2d berarti angka 21 hasilnya  $21-12=9$  berarti pemenangnya yang membeli shio ke 9.

8. Over atau Under

Jenis togel ini menebak over atau under jumlah dari hasil 4d, angka under (0-18) dan angka over (19-36). Misalnya angka ke luar 1234 maka 1234 itu di jumlahkan  $1+2+3+4=10$  maka pemenangnya adalah yang memilih under karena angka 10 berada di under.

Dari beberapa jenis togel di atas, yang dimainkan di Desa Muara Pantuan adalah jenis togel 4d, 3d dan 2d.

### ***Perilaku Penjudi***

Perjudian sebagai bentuk permainan dengan menggunakan taruhan berupa uang, barang-barang berharga atau bernilai dengan harapan dari permainan tersebut bisa mendapat keuntungan yang besar. Harapan memperoleh hasil atau keuntungan yang besar di dalam berjudi membuat ketegangan yang berbeda-beda pada setiap pemain, maka dari itu perilaku setiap orang berbeda-beda di dalam melakukan perjudian. Ketidakpastian hasil di dalam melakukan perjudian memunculkan banyak angan-angan yang terkadang meleset dari harapan dan menimbulkan ketegangan tersendiri pada setiap penjudi. Ketegangan itu menimbulkan berrbagai perilaku bagi setiap penjudi. Ketegangan-ketegangan menjadi semakin memuncak oleh tidak adanya kepastian menang atau kalah. (Kartono, 2001).

Tiga jenis tipe perilaku penjudi yaitu :

1. *Normal person*, atau orang normal (biasa) yang berjudi sebagai hiburan atau iseng dan mampu menghentikannya bila individu tersebut menghendakinya
2. *Professional gamblers*, ialah orang yang memilih perjudian sebagai mata pencahariannya.
3. *Neurotic gamler*, ialah penjudi yang neurotic, melakukan perjudian karena dorongan alam tidak sadarnya dan sulit untuk menghentikannya. Tipe ini

termaksud dalam *habitual criminal* yaitu tindak kriminal yang dilakukan berulang-ulang tanpa memikirkan dampaknya. Biasanya tipe ini adalah individu yang mempunyai ketagihan (*addicted*) untuk terus berjudi. Tipe ini dibedakan menjadi dua tipe lagi yaitu :

- a. *Solitaire gamler*, yaitu penjudi yang mempunyai perilaku berjudi secara individual di dalam mengadu untung. Misalnya berjudi dengan media *pinball* atau mesin *jackpot*.
- b. *Social gambler*, yaitu penjudi yang mempunyai perilaku berjudi yang membutuhkan orang lain sebagai lawan bermain dalam mengejar keuntungan. Misalnya judi permainan kartu dan dadu. (Greenson dalam Bawengan 2001)

### ***Perjudian Sebagai Sistem Budaya***

Perjudian sebagai bagian dari sebuah sistem kebudayaan, tidak bisa dipahami dari sudut pandang penghakiman moralitas, baik dari sisi agama atau hukum formal. Di sini perjudian dipandang sebagai sebuah praktik yang memiliki *world/idea* yang berbeda dengan ide-ide moralitas seperti agama dan hukum formal. Ide-ide atau pandangan hidup yang membangun praktik perjudian, berbaur dengan ide-ide atau pandangan hidup lain tentang kehidupan yang membangun kebudayaan dalam sebuah area sosial.

Di dalam sebuah area sosial, tidak pernah hanya ada satu ide atau pandangan hidup yang membangun warna kehidupan yang terpancar dari kegiatan kehidupan sosial dan artefaknya. Kebudayaan yang muncul di dalam satu area sosial selalu merupakan perpaduan dari beberapa ide atau pandangan hidup yang berbeda. Ada pandangan hidup agama yang menawarkan ide-ide tentang keselamatan (surga-neraka), teknologi yang menawarkan kemudahan atau kemajuan hidup. Pandangan hidup kesehatan yang menawarkan perilaku hidup sehat, ide ilmu pengetahuan yang menawarkan perilaku intelektualitas dan ide permainan yang menawarkan perilaku perjudian. Semuanya ada di dalam sebuah masyarakat dan membangun praktik kehidupan.

### ***Faktor-Faktor Yang Dapat Membuat Orang Melakukan Perjudian***

(Johanes di dalam sejarah dan jenis perjudian 2002) menyebutkan bahwa dari berbagai hasil penelitian lintas budaya yang telah dilakukan para ahli diperoleh 5 (lima) faktor yang sangat berpengaruh di dalam memberikan kontribusi pada perilaku berjudi ([www.apsikologi.com](http://www.apsikologi.com)). Faktor-faktor tersebut adalah: 1) Faktor sosial dan ekonomi, 2) Faktor Situasional, 3) Faktor Belajar, 4) Faktor Persepsi tentang Peluang Kemenangan, 5) Faktor Persepsi terhadap Keterampilan, dan 6) Faktor Lingkungan Sosial Budaya.

### ***Perilaku Menyimpang***

Perilaku menyimpang adalah perilaku dari para warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku. Di dalam masyarakat itu tindakan menyimpang yang dilakukan oleh orang-orang tidak selalu berupa tindakan kejahatan besar seperti korupsi, merampok, menganiaya atau membunuh, melainkan bisa pula cuma berupa tindakan-tindakan pelanggaran kecil-kecilan, semacam berkelahi dengan teman, suka meludah di sembarang tempat dan lain-lain (Narwoko dan Suyanto, 2004: 108).

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian di dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif-kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Moleong, (2006), mengemukakan bahwa deskriptif berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, gambar, juga berupa naskah wawancara, catatan lapangan, *videotape*, dokumen pribadi, dokumen resmi atau memo dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penerapan metode kualitatif.

Sesuai dengan arti penelitian deskriptif-kualitatif maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan dari parameter yang diteliti, yakni penulis akan berusaha menggambarkan bagaimana praktik perjudian togel di Desa Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Tindakan Rasional Instrumental, yaitu tindakan yang dilihat dari pertimbangan pilihan sadar informan yang dapat dilihat dari beberapa indikator, di antaranya adalah seperti tujuan berjudi togel, waktu luang, suka karena keuntungannya, cara mainnya yang mudah dan lain-lain yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.
2. Tindakan Rasional Nilai, yaitu tindakan yang sudah dipertimbangkan terlebih dahulu dilatarbelakangi oleh nilai-nilai sosial yang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti uang kemenangannya berkali-lipat dan lain-lain yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.
3. Tindakan Afektif, yaitu beberapa refleksi tanpa ada pertimbangan terlebih dahulu tanpa sadar, dengan beberapa indikator seperti berjudi karena sebagai penghibur diri dan lain-lain yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.
4. Tindakan Tradisional, yaitu yang perilaku informan yang khas karena kebiasaan.



## **Hasil Penelitian**

### ***Tindakan Sosial Berorientasi Tujuan Pada Pelaku Penjudi Togel***

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan sadar dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dengan tujuan yang ingin dicapai seseorang artinya tindakan sosial itu sudah dipertimbangkan matang-matang antara kesesuaian dengan tujuan dan cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap para informan. Dari 10 informan, 6 informan mengaku berjudi togel untuk menambah penghasilan (mata pencaharian), dan 4 informan mengaku untuk mengisi waktu luang (hiburan). pada umumnya mereka melakukan praktik perjudian togel di Desa Muara Pantuan yaitu untuk menambah penghasilan. Seperti yang dikatakan oleh informan berinisial "DD" selaku bandar togel di Desa Muara Pantuan ia mengatakan bahwa :

"Aku main boto nomor (judi togel) karna aku enda punya pekerjaan tetap de, kan dari pada nganggur mending jualan togel, buat cari uang untuk anak istri. Caranya juga gampang enda ribet, modalnya juga sedikit keuntungannya juga banyak, mainnya juga enda terang-terangan ndak seperti judi – judi lainnya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh "USN" selaku penjudi togel mengatakan:

"Aku main judi cuma untuk isi waktu, cari-cari hiburan kan judi nomor gampang modalnya dikit banyak untungnya, siapa tau ajakan menang, kalau menang kan uangnya bisa buat nambah-nambah penghasilan. Skarang ini penghasilan tidak nentu makanya aku main judi buat sampingan".

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan informan berinisial "WWN" mengatakan :

"Sebenarnya memang judi itu dilarang tapi mau kaya mana lagi kasian, pendapatan yang tidak tetap, kerjaan susah, mau ke laut enda punya kapal, mau kerja ini kerja itu gak bisa, beginilah nasib orang yang gak punya pekerjaan tetap, mau tidak mau dari pada enda ada kerjaan mending di selingi sama main judi togelkan siapa tau menang, modalnya sedikit menangnya banyak , cuma beli seribuh yang dua angka kalau menang dapat enam puluh ribu, kan lumayan.

### ***Tindakan Sosial Berorientasi Nilai Pada Pelaku Judi Togel***

Tindakan yang dilakukan untuk memperhitungkan manfaatnya, tetapi tujuan yang dicapai tidak terlalu dipertimbangkan, yang penting tindakan tersebut baik dan benar menurut penilaian masyarakat. Tindakan berorientasi pada nilai di dalam penelitian ini merupakan kepercayaan dan pertimbangan terhadap nilai tertentu yang akan diperoleh ketika seseorang berjudi togel. Nilai yang dimaksud

adalah segala nilai yang memperhitungkan tindakan melalui materi dan keuntungan finansial (nilai ekonomi) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa banyak hasil kemenangan yang didapatkan oleh pelek judi togel. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap para informan. Dari 10 informan, 7 informan mengaku bahwa penghasilan mereka bertambah ketika berjudi togel, dan 3 informan mengaku penghasilan mereka tidak bertambah.

Seperti yang dikatakan oleh informan berinisial “DN” selaku penjudi togel ia mengatakan :

“aku main judi togel setiap hari ada penjualan togel, aku beli terus, aku kadang-kadang menang kadang juga endang menang kan namanya juga judi itu untung-untungan, pernah saya menang sampai Rp. 4 juta lebih itupun modalnya endang seberapa menangnya dapat segitu, aku belinya kemaren yang 2 angka dan 4 angka. Kalau pun kalah kan endang rugi soalnya sekali menang untungnya banyak, lumayan kan kalau menang uangnya buat nambah-nambah buat belanja, menurut ku juga selama ini main judi togel penghasilan ku bertambah, kan kalau menang ada uang untuk beli rokok, jajan dan lain-lain”

Hal serupa juga dikatakan oleh salah seorang informan berinisial “RHN” selaku penjudi togel ia mengatakan :

“kalau aku endang tentu menang juudi togel berapa, soalnya aku belinya endang tentu juga dan endang banyak paling banyak aku belinya 10 ribu setiap pembeliannya. Aku kadang-kadang menang 120 ribu dan paling banyak 300 ribu aja, kalau pun endang menang kan kalau judi togel sekali menang bisa nutupin yang kalah kemaren, menurut aku juga kalau main judi togel penghasilan bertambah, kalahnya sedikit sekali menang, keuntungannya banyak”.

### ***Tindakan Sosial Berorientasi Afektif Pada Pelaku Judi Togel***

Tindakan afektif yang peneliti maksud adalah tindakan informan yang terjadi karena adanya perasaan bosan yang dirasakan seseorang hingga memicu mereka untuk melakukan sesuatu tindakan, bisa karena ikut-ikutan teman dan lain-lain, bekerja bisa membuat orang bahagia karena bekerja membuat kita tidak menganggur dan dapat menghasilkan sesuatu. Melakukan suatu pekerjaan juga dapat menimbulkan perasaan senang dan bahagia terutama pekerjaan tersebut sesuai keinginan mereka, dapat juga menghilangkan rasa bosan atau bingung karena tidak ada kegiatan yang dilakukan. Tindakan afektif selanjutnya karena ingin ikut-ikutan orang. Di dalam penelitian ini dari 10 informan, 6 informan mengaku berjudi togel karena ikut-ikutan teman atau anggota keluarga dan 4 mengaku sebagai penghilang hiburan. Seperti yang diungkapkan informan berinisial “ML” ia mengatakan :

“Waktu itu aku dengar tetangga ku menang togel belinya berapa menangnya berapa, menangnya berkali lipat cuma beli angka aja, permainannya sama dengan lotrai cuman kalau togel kan angka yang kita dapat dari kita rumus-rumus, dan ada juga dari arti mimpi. Kemarin aku enda ngerti rumus-rumus itu kaya mana tapi lama-lama belajar dari orang ngerti juga dan kadang ngerumus sama-sama, kalau aku beli togelnya dari hasil aku ngerumus, aku kadang menang, jadi sampai sekarang aku main togel. Suka ngerumus dan suka penasaran rumusan ku apa tepat sama nomor yang keluar.”

Hal serupa juga dikatakan oleh informan yang berinisial “AN” ia mengatakan :

“Aku dulu itu tau judi togel itu dari bapa ku, aku sering liat dia merumus togel, bapak ku jago dalam merumus togel dia sering btul menang, jadi aku dulu sering liat dia merumus lama-lama aku juga bisa, dan aku sampai sekarang suka beli togel”.

### ***Tindakan Sosial Berorientasi Tradisional Pada Pelaku Judi Togel***

Tindakan ini merupakan tindakan yang dilakukan dan didasarkan atas kebiasaan-kebiasaan atau warisan yang dilakukan orang-orang terdahulu, tanpa perhitungan secara matang dan sama sekali tidak rasional dan tidak lagi melakukan pertimbangan pemikiran. Tindakan ini didasari oleh adanya kebudayaan yang sudah ada sebelumnya. Dari hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa seseorang berjudi di karenakan adanya anggota keluarga yang berjudi dan adanya kepercayaan terhadap arti mimpi, hal ini menurut mereka bagian dari kebudayaan. Seperi yang dikatakan oleh informan yang berinisial “ARD” ia mengatakan bahwa :

“Aku main judi togel karena aku percaya mimpi, apa lagi kalau mimpi rumah kebakar itu pasti nomornya keluar, sekarang juga enak uda ada buku arti mimpi jadi kalau mimpi apa pun uda ada nomor togelnya, kalau orang-orang dulukan belum ada buku mimpi jadi agak susah kita harus ingat mimpi kita misalnya kita mimpi liat burung terbang dan ada orang jadi kita harus mengingat berapa burung yang kita lihat dan ada berapa orang di dalam mimpi kita, baru kita beli nomornya, dan kalau untuk mimpi rumah tebakar kan tinggal liat nomor rumahnya, dan kalau sekarang enak udah ada buku mimpi”

Hal serupa juga dikatakan oleh informan yang berinisial “RND” ia mengatakan :

“selain mempercayai arti mimpi saya juga berjudi karena orang tua saya penjudi ibu saya penjudi remi dan bapak saya judi togel dan sabung ayam, makanya saya berjudi karena dari keluarga saya judi itu hal biasa dan tidak masalah.”

### ***Pandangan Tokoh Masyarakat (Kepala Desa) Tentang Perjudian Togel di Desa Muara Pantuan***

Kepala Desa merupakan pemimpin masyarakat di dalam suatu desa yang mengetahui apa saja yang terjadi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Warganya. Menurut pengakuan kepala desa Muara Pantuan, jauh sebelum yang bersangkutan menjadi kepala desa yang bersangkutan juga pernah menjadi salah satu pelaku judi togel. Tetapi setelah menjadi Kepala Desa Muara Pantuan yang bersangkutan mencoba untuk menghilangkan kebiasaan itu. Menurut yang bersangkutan perjudian togel di Desa Muara Pantuan sudah sejak lama berlangsung. Bahkan bukan hanya perjudian togel, perjudian lainnya juga ada, misalnya domino, kartu lainnya, dan sabung ayam. Perjudian memang sudah menjadi hiburan bagi warga Desa Muara Pantuan. Apalagi ketika ada acara-acara besar keluarga, seperti pernikahan, selamatan dan acara besar lainnya. Sudah pasti itu di situ berlangsung praktik perjudian, yang berawal dari tuan rumah yang ingin membuat acara untuk memeriahkan acara itu. Acara perjudian itu biasanya dilakukan satu malam sebelum hari H. Berikut adalah pandangan perkataan langsung yang bersangkutan terhadap perjudian :

“Sebelum saya menjabat Kepala Desa, saya juga dulunya sering dan hobi bermain judi, judi yang saya mainkan ialah judi togel, kartu dan sabung ayam. Saya dulunya juga sangat hobi dengan merumus angka-angka togel. Judi yang saya lakukan ini hanyalah sekedar hiburan belaka, hanya sekedar untuk menghilangkan stres dari pekerjaan”

Selain merumus angka togel Kepala Desa juga ikut membeli togel, jumlah uang yang dibeli juga bisa di bilang besar-besaran. Perkara menang atau kalahnya di dalam sebuah judi tersebut yang bersangkutan menyatakan setiap orang pasti pernah mengalami yang namanya pernah kalah dan pernah menang di dalam perjudian. Jumlah kekalahan dan kemenangan yang di alami seorang penjudi menurut yang bersangkutan antarah jumlah menang dan jumlah kalah kurang lebih sebanding, lebih lanjut menurut yang bersangkutan di dalam judi ada fakta keberuntungan pada diri pemainnya. Menurut yang bersangkutan kadang-kadang muncul perasaan kurang enak ketika dia tidak berjudi. Hal ini menurut yang bersangkutan lebih disebabkan oleh karena kebiasaan.

### **Kesimpulan dan Saran**

#### ***Kesimpulan***

1. Pelaku judi togel di Desa Muara Pantuan melakukan perjudian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai pengisi waktu luang (hiburan). Adapun alasan tujuan penjudi togel untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena mereka tidak memiliki pekerjaan tetap dan sebagai pengisi waktu luang (hiburan) karena mereka tidak mempunyai kegiatan lain. Tindakan yang dilakukan pelaku judi togel ini merupakan tipe tindakan sosial

- yang berorientasi tujuan, karena seseorang melakukan perjudian di karenakan adanya tujuan tertentu.
2. Di dalam penelitian ini ukuran atau pertimbangan dan hitung-hitungan akan keuntungan finansial (nilai ekonomi) dan pemanfaatan ketersediaan waktu yang bisa diperoleh informan adalah berupa uang hasil kemenangan. Tindakan yang dilakukan pelaku judi togel ini merupakan tipe tindakan yang berorientasi pada nilai, karena adanya uang hasil kemenangan dari berjudi yang diharapkan oleh pelaku judi togel, ini merupakan nilai ekonomi.
  3. Pelaku judi togel di Desa Muara Pantuan melakukan perjudian dikarenakan adanya perasaan bosan dan bingung karena tidak memiliki kegiatan dan karena ikut-ikutan teman atau pengaruh lingkungan. Tindakan ini merupakan tipe tindakan afektif, karena adanya perasan bosan yang dirasakan seseorang sehingga memicu mereka untuk melakukan sesuatu tindakan bisa karena ikut-ikutan teman dan lain-lain,
  4. Adanya kebiasaan-kebiasaan dan kepercayaan orang-orang terdahulu, yang masih di percayai hingga saat ini oleh pelaku judi togel yaitu mempercayai arti mimpi.

### **Saran**

1. Para pelaku judi togel di Desa Muara Pantuan diharapkan agar lebih berfikir realistis, bahwa perjudian togel tidak dapat menambah penghasilan dan tidak dapat membuat orang menjadi kaya, sebaiknya para pelaku judi togel mencari pekerjaan sampingan yang lebih baik dan lebih aman, seperti berjualan atau usaha kecil-kecilan.
2. Diharapkan informan agar lebih berfikir realistis dan tidak tergiur akan banyaknya uang kemenangan dari judi togel, karena perjudian itu sifatnya untung-untungan dan tidak selalu akan menang.
3. Diharapkan informan mencari kegiatan atau pengisi waktu luang (hiburan) yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya seperti olahraga, kumpul keluarga dan lain-lain dibandingkan menjadikan perjudian togel sebagai pengisi waktu luang (hiburan) karena perjudian itu dilarang dan berdampak negatif.
4. Diharapkan para informan agar lebih berfikir realistis bahwa mimpi hanyalah bunga tidur dan sangat mustahil akan terjadi di dunia nyata dan tidak ada sama sekali kaitannya dengan perjudian togel karena nomor yang keluar dari perjudian togel adalah nomor yang di undi oleh bandar utama.
5. Kepada masyarakat di Desa Muara Pantuan diharapkan lebih sadar dan berfikir realistis di dalam setiap tindakan yang ingin di lakukan.
6. Kepada Pemerintah Desa Muara Pantuan diharapkan untuk memberikan bimbingan, penyuluhan terhadap warga Desa Muara Pantuan tentang dampak perjudian.

7. Peran Pemerintah di sini dalam arti Pemerintah Desa Muara Pantuan dapat bekerja sama dengan pihak Kepolisian untuk bertindak tegas terhadap masyarakat yang melakukan praktik perjudian.

**Daftar Pustaka**

- Coleman, James S. 2008. *Dasar-dasar Teori Sosial*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Narwoko Dwi . J & Suyanto Bagong, 2004. *SOSIOLOGI Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Johanis Papu. 2006. *Definisi Perjudian*, Jakarta: Laksbang Bessindo.
- Kartono, Kartini. 2005. *Patalogi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

**Skripsi:**

- Hasan Basri 2016, *Budaya Perjudian di Kalangan Penduduk Kampung Bugis Desa Bunyu Barat Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan*, Samarinda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.